



Jurnal Bakaba
Volume 9, Nomor 2, Bulan Desember, 2021

JUDUL ARTIKEL LENGKAP

Penulis : Nama Penulis

Sumber : Jurnal Bakaba, Volume 9, Nomor 2, Juli-Desember 2021

Diterbitkan Oleh : Laboratorium Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat

Untuk Mengutip Artikel ini :

Gusneti, Yetty Morolent, dan Rio Rinaldi. 2021. Penerapan Model Ap4m Keterampilan Membaca Siswa Taman Bacaa Tanah Ombak Padang. Jurnal. Padang. Jurnal Bakaba, Volume 9, Nomor 2, bulan Desember, 2021: 55-62.

Copyright © 2021, Jurnal Bakaba

ISSN : 2597-9450 (Online)

Laboratorium Prodi Pendidikan Sejarah
Universitas PGRI Sumatera Barat



PENERAPAN MODEL AP4M KETERAMPILAN MEMBACA SISWA TAMAN BACAAN TANAH OMBAK PADANG

Gusnetti¹, Yetty Morelent², Rio Rinaldi³

¹Gusnetti

Email : gusneti@bunghatta.ac.id

² Yetty Morelent

Email : yettymorelent@bunghatta.ac.id

³ Rio Rinaldi

Email : rinaldirio83@yahoo.com

ABSTRACT

The application of the AP4M model of reading skills was carried out in the Tanah Ombak reading park based on observations and interviews with the culture and learning methods of the Minangkabau allam school students as well as students in the Tanah Ombak reading park. The purpose of the study was to describe the reading ability of the Tanah Ombak Reading Community students. The theory used is the theory by Akaaya (2012), Haromi (2014) and Akin (2014). The methods used in this research are qualitative and quantitative methods. The research subjects were 8 students at Tanah Ombak Reading Park which consisted of 3 students in grade 3, 6 students in grade 4, 4 students in grade 5 and 5 students in grade 6. The results of data analysis showed that the average score obtained by grade 3 students as much as 9.50, the average value obtained by grade 4 students is 8.15, the average value obtained by grade 5 students is 7.50, and the average value obtained by grade 6 students is 8.48. reading with the AP4M model, the students of Tanah Ombak Reading Gardens are able to read well with a score of 8.29 in the very good category

Keyword : *Skills, reading, model*

ABSTRAK

Peneraan model AP4M keterampilan membaca dilakukan di taman bacaan Tanah Ombak berdasarkan observasi dan wawancara kultur dan cara belajar siswa ssekolah allam Minangkabau sama ddegansiswa di Taman Bacaan Tanah Ombak. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa Tman Bacaan Tanah Ombak. Teori yang digunakan adalah teori oleh Akaaya (2012), Haromi (2014) dan Akin (2014). Metode yang digunakan dalam penelittian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 8 orang siswa Taman Bacaan Tanah Ombak yang erdiri dari 3 orang ssiswa kelas 3, 6 orang siswa kelas 4, 4 orang siswa kelas 5 dan 5 oorang siswa kelas 6. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas 3 sebanyak 9,50, nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas 4 sebanyak 8,15, nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas 5 sebanyak 7,50, dan nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas 6 sebanyak 8,48. Dengan demikian hasil penelitian ketrampilan membaca denangan model AP4M wiswa Taman Bacaan Tanah Ombak sudah mampu membaca demgan baik dengan nilai 8,29 dalam kategori sangat baik

Kata Kunci : *Keterampilan, membaca, model.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam program pendidikan adalah melalui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat mendukung proses pembelajaran disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Selain itu, bahan ajar yang inovatif sangat diperlukan agar semua komponen tersebut ikut bersinergi untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam hal ini, tentu dibutuhkan model pembelajaran yang mumpuni yang mampu melaksanakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan dalam pemberdayaan dan pengelolaannya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Sehubungan dengan hal tersebut, penerapan model AP4M dalam keterampilan membaca siswa di taman bacaan sangat penting untuk meningkatkan daya guna segenap sumber daya yang ada di lingkungan taman bacaan. Fungsi model AP4M dalam proses pembelajaran terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi harus dilaksanakan sebaik mungkin. Perencanaan pembelajaran yang matang dapat meminimalisasi kemungkinan terjadi kesalahan.

Salah satu penunjang proses pembelajaran adalah labor bahasa. Labor bahasa merupakan sarana untuk

meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa siswa. Ketersediaan labor tersebut sebagai alat penunjang proses pembelajaran. Sesuai dengan konsep laboratorium yaitu sebagai suatu ruang atau tempat untuk melakukan percobaan atau penelitian, (Karagöz & Ahmad Zeki Sak, 2015; Mohammed, 2017).

Labor bahasa yang tidak memanfaatkan ruangan kelas sebagai tempat belajar adalah taman bacaan. **Taman bacaan** merupakan ruangan yang dibangun untuk upaya pengembangan pendidikan yang dilakukan agar mengetahui pembelajaran dari semua makhluk hidup di alam secara langsung. Taman bacaan pada umumnya menggunakan sistem ruangan berupa kelas. Para siswa dibebaskan waktunya untuk lebih banyak berinteraksi dengan sesama siswa sehingga terbentuk pembelajaran langsung pada materi dan pembelajaran yang bersifat pengalaman. Jadi, sistem belajar di taman bacaan ama seperti sekolah formal umumnya. Salah satu taman bacaan yang ada di di Sumatera Barat khususnya d iota pang yaitu Taman Bacaan Tanah Ombak. Taman Bacaan Tanah Ombak lahir dari keprihatinan seorang lelaki bernama Yusrizal KW terhadap masa depan anak-anak di lingkungannya. Taman Bacaan Tanah Ombak bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan dan budaya baca anak-anak dan remaja, sekaligus membangun karakter anak dan remaja.

Di samping itu salah satu keterampilan berbahasa yang dapat menunjang proses pembelajaran di Taman Bacaan Tanah Ombak adalah keterampilan membaca dengan model AP4M. Model AP4M dalam pembelajaran meliputi, mengamati teks, membuat pertanyaan, membaca pemahaman, menjawab pertanyaan, mengecek kembali hasil jawaban dan melaporkan hasil bacaan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di Taman Bacaan Tanah Ombak memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kegiatan menelaah dan mengevaluasi dan sebagainya. Tempat belajar di Taman Bacaan Tanah Ombak berupa ruangan tertutup sehingga anak konsentrasi membaca di taman bacaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka Taman Bacaan Tanah Ombak merupakan sebuah tempat untuk melakukan pembelajaran maupun latihan. Berdasarkan hal di atas maka permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan membaca menggunakan model AP4M siswa Taman Bacaan Tanah Ombak Padang?”

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa Taman Bacaan Tanah Ombak dalam menggunakan model AP4M, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di Taman Bacaan Tanah Ombak serta (3) mendeskripsikan respon siswa terhadap kemampuan membaca dengan model AP4M.

Keterampilan membaca adalah kegiatan yang kompleks yang tidak hanya melibatkan mata, tetapi juga pikiran. Dengan membaca dapat memahami maksud

dari penulis. Ahuja (2011) menjelaskan bahwa membaca suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena banyak informasi yang dapat diketahui dalam bacaan. Begitu juga menurut Akkaya (2012), kemampuan membaca dengan menggunakan strategi yang tepat, memungkinkan individu berpikir kritis dan mempengaruhi pemikiran mereka ke arah yang positif. Mengajarkan membaca dengan strategi yang tepat meningkatkan pemikiran kritis, sehingga mereka dapat membuat kesimpulan dan mengevaluasi bacaannya dengan tepat

Malah Marloes (2017) menjelaskan bahwa proses membaca pemahaman itu lebih kompleks. Pemahaman suatu bacaan tergantung dari teks yang dibaca serta mampu memahami teks dengan lancar dan akurat. Kasson (2012) menjelaskan bahwa model pembelajaran perlu dirancang dalam pembelajarannya membaca, sehingga dapat menemukan pokok-pokok penting dalam bacaan. Pembaca dapat membuat catatan-catatan penting berdasarkan hasil bacaan. Langkah-langkah dalam penerapan model AP4M menurut Gusnetti (2021), tidak dapat dilakukan secara terpisah ataupun secara bebas. Setiap tahapan dalam metode AP4M harus diterapkan secara terstruktur dan terpolanya agar tujuan membaca dapat tercapai dengan baik. Langkah-langkah dalam penerapan model AP4M menurut Gusnetti (2021) (a) mengamati teks, (b) membuat pertanyaan, (c) membaca pemahaman, (d) menjawab pertanyaan, (e)

mengecek kembali hasil jawaban, dan (f) melaporkan hasil bacaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2010: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasilnya ditekankan pada gambaran objektif tentang keadaan yang sebenarnya guna mendapatkan manfaat yang lebih luas dalam penelitian ini. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dibantu dengan lembaran kertas kerja yang digunakan siswa dalam melakukan melakukan kertas kerja tentang membaca pemahaman dengan model AP4M.

Menurut Kristanti (2014) kedudukan peneliti sebagai instrumen adalah menentukan masalah, mencari sumber data, mengumpulkan data dan menganalisis. Penulis menggunakan instrumen tersebut dengan tujuan agar data diperoleh akurat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data adalah (1) mengidentifikasi dan mengklasifikasikan secara keseluruhan bentuk kertas kerja yang

dikerjakan siswa, (2) menganalisis kertas kerja berdasarkan panduan pelaksanaan kertas kerja yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diambil dari kertas kerja siswa kelas 3 – kelas 6 di Taman Bacaan Tanah Ombak Purus Padang. Hasil kertas kerja siswa terdiri dari kelas 3 sebanyak 3 orang, kelas 4 sebanyak 6 orang, kelas 5 sebanyak 3 orang dan kelas 6 sebanyak 5 orang. Nilai yang diperoleh siswa berkisar dari 7,30- 9,60 dengan nilai rata-rata 8,9 dengan kategori sangat baik. Rata-rata nilai siswa yang mendapat nilai 9,60 sebanyak 2 orang, rata-rata mendapat nilai 9,40 sebanyak 2 orang, rata-rata mendapat nilai 9,20 sebanyak 1 orang, rata-rata mendapat nilai 9,00 sebanyak 1 orang, rata-rata siswa yang mendapat nilai 8,70 sebanyak 1 orang, rata-rata siswa yang mendapat nilai 8,60 sebanyak 1 orang, rata-rata nilai siswa yang mendapat nilai 8,50 sebanyak 1 orang, rata-rata siswa yang mendapat nilai 8,40 sebanyak 1 orang, rata-rata mendapat nilai 8,20 sebanyak 2 orang, rata-rata mendapat nilai 7,40 sebanyak 3 orang, rata-rata siswa yang mendapat nilai 7,30 sebanyak 1 orang, rata-rata siswa yang mendapat nilai 7,20 sebanyak 1 orang, siswa yang mendapat nilai 7,00 sebanyak 1 orang, dan siswa yang mendapat nilai 6,40 sebanyak 1 orang,

a. Perolehan Nilai Siswa Kelas 3

Kertas kerja yang dilakukan oleh siswa kelas 3 adalah membaca teks fabel. Hasil analisis data kertas kerja siswa kelas 3 di Taman Bacaan Tanah Ombak adalah 9,5

dengan kategori sangat baik. Siswa yang mendapat nilai 9,6 sebanyak 2 orang, dan siswa mendapat nilai 9,4 sebanyak 1 orang, Kualifikasi nilai mahasiswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1 : Hasil Kertas Kerja Kelas 3

N o.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	91-100%	Sempurna	3	100%
2.	81-90 %	Sangat Baik	-	-
3	76-80%	Baik	-	-
4.	71-75%	Lebih dari Cukup	-	-
5.	65-70%	Cukup	-	-
6.	60-64%	Hampir Cukup	-	-
7.	≤ 60%	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan model AP4M siswa taman Bacaan Tanah Ombak sudah sempurna. Hasil temuan menunjukkan bahwa 3 orang siswa kelas 3 sudah mampu membuat pertanyaan dan menjawab berdasarkan teks fabel yang dibacanya. Hal ini terlihat bahwa 3 orang siswa sudah sangat mampu dalam membaca teks dengan nilai 100%. Dengan demikian, kualifikasi kategori nilai siswa kelas 3 Taman Bacaan Tanah Ombak dalam membuat dan menjawab soal teks fabel

dengan model AP4M melalui adalah 9,50 dengan kategori sempurna.

b. Hasil Analisis Data Kertas Kerja Kelas 4

Siswa kelas 4 yang datang ke Taman Bacaan Tanah Ombak sebanyak 5 orang. Kertas kerja untuk kelas 4 adalah membaca materi, membaca teks fable dan menentukan tema dengan menggunakan model AP4M. Hasil temuan menunjukkan yaitu siswa yang mendapat nilai 9,20 sebanyak 1 orang, mendapat nilai 8,70 sebanyak 1 orang, mendapat nilai 8,30 sebanyak 1 orang, dan siswa yang mendapat nilai 6,40 sebanyak 1 orang . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2: Hasil Kertas Kerja Kelas 4

N o.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	91-100%	Sempurna	1	16,66%
2.	81-90 %	Sangat Baik	3	50,00%
3	76-80%	Baik		
4.	71-75%	Lebih dari Cukup	1	16,66
5.	65-70%	Cukup	1	16,66%
6.	60-64%	Hampir Cukup	-	-
7.	≤ 60%	Kurang	-	-

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa Taman Bacaan Tanah Ombak dalam

mengerjakan kertas kerja tentang membaca materi. membaca teks fabel dan menentukan tema dengan model AP4M sudah sangat baik. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa mendapat nilai kategori sempurna sebanyak 1 orang (16,66%), kategori sangat baik sebanyak 3 orang (50,00%) siswa yang masuk kategori lebih dari cukup sebanyak 1 orang (16,66%), dan siswa yang masuk kategori cukup sebanyak 1 orang (16,66%). Dengan demikian, siswa kelas 4 dalam membaca materi dan teks fabel dengan model AP4M adalah 8,15 dengan kategori sangat baik.

c. Hasil analisis Data Kelas 5

Hasil analisis data yang ditemukan dari kertas kerja siswa Taman Bacaan Tanah Ombak dalam membaca materi, teks fabel, menentukan tema, menemukan masalah dan membuat kesimpulan dalam membaca pemahaman dengan model P4M, lebih dari cukup dengan rata-rata nilai 7,50. Dalam hal ini, siswa Taman Bacaan Tanah Ombak sudah paham dengan kertas kerja yang mereka baca. Hal ini terlihat. Dari 4 orang siswa kelas 5, mereka yang mendapat nilai 8,20 sebanyak 1 orang, siswa yang mendapat nilai 7,40 sebanyak 2 orang dan siswa yang mendapat nilai 7,00 sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 : Hasil Kerja Kelas 5

N o.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	91-	Sempurna	-	

	100%	na		
2.	81-90 %	Sangat Baik	1	25%
3	76-80%	Baik	-	-
4.	71-75%	Lebih dari Cukup	2	50%
5.	65-70%	Cukup	1	25%
6.	60-64%	Hampir Cukup	-	-
7.	≤ 60%	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa taman bacaan Tanah Ombak dalam membaca teks fabel dengan menggunakan model AP4M sudah dapat memahami kertas kerja yang terdiri dari membaca materi, teks fabel, menentukan tema, menemukan masalah dan membuat kesimpulan dalam membaca pemahaman dengan model P4M sudah lebih dari cukup. Hal ini terlihat bahwa 1 orang (25,00%) sangat baik, 2 orang (50%) lebih dari cukup dalam membaca pemahaman, dan 1 orang (25%) cukup dalam membaca pemahaman. Dengan demikian rata-rata kemampuan siswa Taman Bacaan Tanah Ombak adalah 7,50 dengan kategori sudah lebih dari cukup dalam membaca pemahaman.

d. Hasil Analisis Data Kelas 6

Siswa kelas 6 taman bacaan Tanah Ombak dalam mengerjakan kertas kerja yang terdiri dari membaca materi, membaca teks fabel, menentukan tema, menemukan masalah dan membuat kesimpulan dalam membaca pemahaman dengan model P4M dengan nilai

rata-rata 8,48 dengan kategori sangat baik. Dalam mengerjakan kertas kerja dalam membaca pemahaman dengan model AP4M, siswa sudah sangat baik. Dalam hal ini siswa kelas 6 sudah serius dalam mengerjakan kertas kerja. Hal ini terlihat dari hasil analisis data ditemukan bahwa siswa kelas 6 nilai yang diperoleh 9,00 sebanyak 2 orang dengan kategori sangat baik, siswa yang memperoleh nilai 8,60 sebanyak 1 orang, siswa yang mendapat nilai 8,40 sebanyak 1 orang dan siswa yang mendapat nilai 7,40 sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4: Kualifikasi Hasil Kerja Kelas 6

N o.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	91-100%	Sempurna	-	-
2.	81-90 %	Sangat Baik	4	80%
3	76-80%	Baik	-	-
4.	71-75%	Lebih dari Cukup	1	20%
5.	65-70%	Cukup	-	-
6.	60-64%	Hampir Cukup	-	-
7.	≤ 60%	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa Taman Bacaan Tanah Ombak dalam membaca materi, membaca teks fabel, menentukan tema, menemukan masalah dan membuat kesimpulan dalam

membaca pemahaman dengan model P4M sudah sangat baik yaitu 8,48. Hal ini terlihat siswa kelas 6 Taman Bacaan Tanah Ombak sudah serius dalam membaca. Hasil temuan menunjukkan siswa yang mendapat nilai kategori sangat baik, sebanyak 4 orang (80,00%) dan mendapat nilai cukup sebanyak 1 orang (20,00%). Dengan demikian, siswa Taman Bacaan Tanah Ombak dalam membaca materi, membaca teks fabel menentukan tema, menemukan masalah dan membuat kesimpulan dalam membaca pemahaman dengan model P4M sudah sangat baik dengan nilai rata-rata 8,48 dengan kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

Penerapan model AP4M keterampilan membaca siswa Taman Bacaan Tanah Ombak yang terdiri dari siswa kelas 3 membaca kertas kerja teks fabel, siswa kelas 4 melakukan kertas kerja tentang materi, teks fabel dan menentukan tema. Siswa kelas 5 dan kelas 6 melakukan kertas kerja tentang materi, teks fabel, menentukan tema, menentukan masalah dan membuat kesimpulan, sudah sangat baik. Hasil kertas kerja siswa dengan nilai rata-rata 8,29 dengan kategori sangat baik. Masing-masing kelas memperoleh nilai rata-rata yang berbeda-beda. Siswa kelas 3 memperoleh nilai rata-rata 9,50, nilai rata-rata siswa kelas 4 adalah 8,15, siswa kelas lima memperoleh nilai rata-rata 7,50, dan siswa kelas 6 memperoleh nilai rata-rata 8,48. Dengan demikian hasil analisis data yang dilakukan pada siswa kelas 3 sampai siswa kelas 6 sudah

sangat baik dengan nilai rata-rata 8,29. Dari semua siswa yang diteliti, hanya kelas lima yang memperoleh nilai rendah, Dari 4 orang siswa kelas lima, hanya satu orang yang mampu mengerjakan kelima kertas kerja dengan baik, selebihnya tidak mampu menentukan tema, menentukan masalah dari teks yang dibaca dan membuat kesimpulan. Dengan demikian, penerapan model AP4M dalam keterampilan membaca pada siswa Taman Bacaan Tanah Ombak dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Oleh sebab itu, model ini dapat dipakai dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

CONCLUSION / KESIMPULAN

Penerapan model AP4M keterampilan membaca dilakukan di taman bacaan Tanah Ombak berdasarkan observasi dan wawancara kultur dan cara belajar siswa di sekolah di Minangkabau sama dengan siswa di Taman Bacaan Tanah Ombak. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa di Taman Bacaan Tanah Ombak. Teori yang digunakan adalah teori oleh Akaaya (2012), Haromi (2014) dan Akin (2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 8 orang siswa Taman Bacaan Tanah Ombak yang terdiri dari 3 orang siswa kelas 3, 6 orang siswa kelas 4, 4 orang siswa kelas 5 dan 5 orang siswa kelas 6. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas 3 sebanyak 9,50, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas 4

sebanyak 8,15, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas 5 sebanyak 7,50, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas 6 sebanyak 8,48. Dengan demikian hasil penelitian keterampilan membaca dengan model AP4M siswa Taman Bacaan Tanah Ombak sudah mampu membaca dengan baik dengan nilai 8,29 dalam kategori sangat baik

REFERENCES / DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja. (2011). *Translation and Ideology: A Critical Reading*. Turkey: Freklance researcher stambul. The Authors, Published by Elsevier Ltd. Open Acces under CC By-NC-Nd License. Akdeniz Language Studies Conference.
- Albeckay, E. M. (2013) Developing Reading Skill through Critical Reading Programme Amongst Undergraduate EFL Student in Libya. Libya: University of Sebha Libya. The Authors, Published by Elsevier Ltd. Open Acces under CC By-NC-Nd License. TTLIC 2013
- Akin, F., Koray, O., Tavukyu, K. (2015). *How Effective is Critical Reading in The Understanding of Scientific Texts?*, Published by Elsevier Ltd. Open Acces under CC By-NC-Nd License. INTE 2014.
- Ayumi, Abdussamad, Deden Ramdani. (2017). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa XI IPS SMA Wisuda Pontianak*. Pontianak. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan. Journal published by [Tanjungpura University](http://www.tanjungpura.ac.id). Vol.2 No.12 Desember 2017

- Burns, dkk. 2006. *Teaching Reading in Today's Elementary School*. New Jersey: HoubhtonMiffilin Company.
- Fauzi, N. (2012). *Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem)*. Diunduh 17 Maret 2019, pukul 16.00. Dari <http://kantingembira.blogspot.com/2012/10/konsep-pembelajaran-aktif-inovatif.html>
- Fitriah, Diana (2017). *Hubungan Kemampuan Membaca Buku Teks dan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Banten : STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang, Banten
- Gavrilova, L. (2006). *Creative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Peningkatan Kreativitas Siswa*. Bandung: Usaha Media.
- Gay, L. Mills, G.E. & Airasian, P. (2011). *Educational Research Competencies for Analysis and Applications*. Columbus: Pearson Education, Inc.
- Gusnetti. (2018). *Keterampilan Membaca*. Padang: ERKA CV Rumahkayu Pustaka Utama.
- Gusnetti. (2018). *Kemampuan Membaca Kritis melalui Metode SQ3R Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta Padang*. Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurnal Gramatika, Volume 2 /Nomor 02/ Oktober 2018 ISSN: 2442-8495
- Gusnetti. (2017).. *Pengaruh Penerapan Teknik Membaca SQ3R terhadap Membaca Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta Padang*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Menghadapi Tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). ISBN 978-602-60289-0-7
- Gusnetti. (2021). *Pengembangan Model Keterampilan Membaca Pemahaman Genr Teks Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Saintifik-SQ3R melalui E-Learning*. Disertasi. Padang: IKB FBS UNP Padang
- Hayati, Najmi dkk. 2015. *Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Artikel Populer Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padang*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia . Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 1, Februari 2015.
- Kasson, S.C (2012). *Wich Study Method Work Best? A Comparison of SOAR and SQ3R for Text Learning*. Master Thesis.. Master Arts. Faculty of Graduate College at the University of Nebraska.
- Marloes, M.L Muijselaar & Nicole M.Swart. (2017) *Developmental Relations Between Raeding Comprehension and Reading Strategies*. <https://doi.org/10.1080/10888438.2017.1278763>